



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 January 2022
Close	6,614.05	Value (Rp Triliun) 9.81
Change (point)	(30.98)	Volume (Miliar Lbr) 9.81
Persen (%)	-0.47%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,328
Market PER (x)	19 LQ45	Persen (%) (0.34)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,094	2,983

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,368.00	(543.3)	-1.54%
Nasdaq	14,507.00	(386.90)	-2.67%
FTSE	7,564.00	(47.70)	-0.63%
DAX	15,773.00	(161.20)	-1.02%
CAC 40	7,134.00	(67.80)	-0.95%
Hangseng	24,113.00	(105.30)	-0.44%
Nikkei 255	28,257.00	(76.30)	-0.27%
Strait Times	3,280.00	(7.90)	-0.24%

Yield Indo Sun 10Y	6.6368	-	0.00%
Yield US10Y	1.8650	0.093	4.99%
VIX	22.79	3.600	15.80%
Como Indx	247.07	1.640	0.66%
EI10	23.03	(0.630)	-2.74%
USDIndx	95.74	0.502	0.52%
IndoCDS	87.58	0.117	0.13%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,245.00	(65.00)	-0.29%
Tin (\$/ton)	41,300.00	949.00	2.30%
Copper	438.25	(5.05)	-1.15%
Oil NYMEX (\$/barrel)	85.43	1.13	1.32%
Gold (\$/ton)	1,812.40	(6.50)	-0.36%
CPO (RM/ton)	5,188.00	-	0.00%
Natural Gas	4.25	(0.03)	-0.73%
Wood Pulp	5,220.00	10.00	0.19%
Coal NEWC (\$/ton)	214.90	(2.10)	-0.98%

Sumber :bloomberg,lqplus

## Market Review

- IHSG sempat anjlok hingga level 6.534, namun berangsur menguat hingga akhirnya ditutup melemah sebesar 52,81 poin menuju 6.614. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp117 miliar, transaksi *crossing* BOGA @1.380 senilai Rp164 miliar, BBRI @4.169 sejumlah Rp114 miliar, SMMA @10.990 sejumlah Rp91 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp9,83 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ARTO, BBKA, BBRI, TLKM, ADRO, ANTM, BBNI, BMRI, BBHI, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BIPI, FREN, BBSS, ENRG, BRMS, BUKA, PSKT, BUMI, CARE, KOTA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, ARTO, BMRI, ADRO, AGRO, ASII, ANTM, EMTK.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ARTO, TLKM, BBNI, BMRI, ANTM, ASII, UNVR, HRUM.
- Emiten Lose %: TKIM, INKP, ANTM, BUKA, GGRM, JSRM, MIKA, PTPP, BSDE, MDKA, EXCL, ERAA.
- Emiten Top % : JPFA, TPIA, MEDC, TLKM, INCO, TBIG, CPIN, TINS, BMRI, UNTR, KLBF.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup dikawasan negatif dipicu kekhawatiran pasar untuk The Fed peluang menaikkan suku bunga dalam bulan pertama tahun ini. Dijadwalkan Bank Sentral AS akan mengumumkan suku bunga pada 26 January 2022.
- Dow Jones semalam ditutup terkelincir capai 543,30 poin menuju 35.368 seiring *profit taking*. Menjelang rapat dewan Gubernur The Fed yang dijadwalkan pada 26 January 2022, hal tersebut dimanfaatkan investor untuk aksi jual bersih. Lonjakan yield obligasi tenor pendek 2tahun level 1,048%.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.475 Support I : 6.550 sedangkan Resistance I : 6.675 dan Resistance II: 6.730;
- Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) secara resmi menyetujui Rancangan Undang-undang (RUU) Ibu Kota Negara (IKN) menjadi UU. Ibu Kota pindah ke Kalimantan akhirnya menjadi kenyataan. rapat panja yang membahas empat hal. Pertama terkait dengan status IKN apakah otorita atau pemerintahan daerah khusus saja. Kedua, mengenai pembiayaan IKN yang diminta agar jangan sampai membebani APBN. Ketiga, mengenai rencana induk atau master plan pembangunan IKN. Dimana pansus DPR berharap pembangunan IKN jangan sampai menjadi proyek mangkrak. Keempat adalah pertanahan. Untuk klaster ini diminta jangan sampai menimbulkan persoalan dengan masyarakat sekitar IKN, sehingga Kementerian ATR/BPN haru melakukan koordinasi dan turun ke lapangan.
- News Emiten : Setelah merampungkan proses *right issue*, BRMS siap menyelesaikan ekspansi dengan membangun pabrik pengolahan biji emas yang berlokasi di Gorontalo. perseroan juga akan melanjutkan pemboran di 2 prospek emas di lokasi Motomboto, Gorontalo demi menambah jumlah cadangan bijih emas sebesar 10 juta ton bijih. PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) melakukan ekspansi pada awal tahun dengan pembukaan operasional RS Hermina Cilegon pada Selasa, 18 Januari 2022. (DRMA) akan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) hingga Rp247,1 miliar pada 2022. Sebagian akan digunakan untuk membangun pabrik baru. Harga nikel melonjak pada perdagangan siang ini dan terus mencatat rekor harga tertinggi. Permintaan yang tinggi jelang imlek jadi booster nikel. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) mematok kontrak baru tahun ini senilai Rp7,1 triliun. Proyeksi itu, didominasi proyek pemerintah, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). proyek pemerintah Rp3,8 triliun, BUMN Rp2,3 triliun, internal Wika Grup Rp 200 miliar, dan lainnya Rp800 miliar.
- Pelaku pasa tengah cemas akan tapering yang akan dilakukan The Fed maupun Bank Sentral AS potensi menaikkan suku bunga guna menekan lonjakan inflasi AS yang saat ini sudah tertinggi. Sentimen tersebut menyeret bursa Asia pada umumnya termasuk bursa Indonesia berakhir melemah sebesar 30,98 poin menuju 6.614. Kecemasan tersebut peluang akan berlanjut seiring investor tengah waspadai dengan sepihnya capital inflow di Asia. Ditengah kecemasan tersebut harga spot komoditas kiat rally juga diikuti juga dengan pelemah rupiah terhadap dollar AS. Sinyal negatif dari lonjakan yield obligasi AS potensi memicu aksi jual di bursa Asia pada umumnya. Menjelang pengumuman suku bunga The Fed, potensi genjolak berdampak negatif ke bursa global. Dengan mempertimbangkan seinyal tersebut IHSG peluang melemah kisaran 6.475-6.675. Sektor kontruksi menarik setelah Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) secara resmi menyetujui Rancangan Undang-undang (RUU) Ibu Kota Negara (IKN) menjadi UU.
- Bow : ELSA, MEDC, PTBA, ADRO, INDY, PTRO, AKRA, IRR, WEGA, WIK, WSKT.

## **NEWS EMIEN**

**PTPP** – Target Kontrak Baru Tahun ini Senilai Rp31 Triliun.

PT PP (Persero) Tbk membidik perolehan kontrak baru sebesar Rp31 triliun di tahun 2022. Tumbuh sekitar 45 persen dari pencapaian di tahun sebelumnya. Dengan kontrak baru tersebut mereka optimistis dapat mencapai laba sesuai target. Kontrak baru tersebut diharapkan datang dari sektor gedung senilai 34,56 persen, jalan dan jembatan sebesar 30,95 persen, industri sebesar 11,29 persen, minyak dan gas sebesar 7,90 persen, sektor bendungan sebesar 5,48 persen, irigasi 3,87 persen, pelabuhan sebesar 2,10 persen, pembangkit listrik sebesar 2,07 persen, dan bandar udara sebesar 1,77 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 32,96x

**RMKE** – Diruk Perseroan Jual Saham 820,9 Juta Lembar.

William Saputra selaku Direktur PT RMK Energy Tbk. (RMKE) menyatakan telah mengurangi kepemilikannya pada saham RMKE pada tanggal 13 Januari 2022. bahwa telah menjual saham RMKE sebanyak 820.900 lembar saham di harga rata-rata Rp302 per saham. Dengan transaksi tersebut William mendapatkan dana sekitar Rp247,9 juta. Pasca penjualan, maka kepemilikan saham William Saputra di RMKE berkurang menjadi 14.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,32% dibandingkan sebelumnya 14.820.900 lembar saham setara dengan 0,34%. (Sumber: Emitennews.com)

**DRMA** – Sisa IPO Masuk Ke Deposito BNGA Senilai Rp309 Miliar.

PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) menyatakan dana penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2021 baru digunakan sebesar Rp31,8 miliar dan sisanya masuk dalam bentuk deposito di Bank CIMB Niaga (BNGA). Perseroan memperoleh hasil penawaran umum perdana saham efektif tanggal 10 Desember 2021 sebesar Rp352,9 miliar dengan biaya sebesar Rp11,3 miliar. Dengan demikian DRMA memperoleh hasil bersih IPO sebesar Rp314,62 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

**BRPT** – 2 Anak Usaha Dicabut.

Pemerintah telah mencabut izin konsesi kawasan hutan PT Rimba Equator Permai (REP) dan PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries (TAIWI), dua anak usaha PT Barito Pacific Tbk, perusahaan yang dikendalikan oleh Prajogo Pangestu. Begitu juga dengan Tunggal Agathis, perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan - termasuk industri kayu, pemanfaatan produk tanaman industri, serta perdagangan ekspor impor. pencabutan izin konsesi tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan, operasional, permasalahan hukum, dan kelangsungan usaha perseroan dan/atau entitas anak perseroan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 28,51x

**BYAN** – Dampak Larangan Ekspor Perseroan Kehilangan US\$260 Juta.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mengaku anak usahanya, yakni PT Bara Tabang, PT Fajar Sakti Sakti Prima, PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi dan PT Wahana Baratama Mining kehilangan pendapatan sebesar USD260 juta akibat larangan ekspor batu bara selama satu bulan pertama tahun 2022. Perseroan tengah melakukan pembicaraan dengan pelanggan batu bara perseroan untuk melakukan penjadwalan ulang atas pengiriman batu bara yang tidak dapat dikirimkan selama bulan Januari 2022. (Sumber: Investor.id) Per: 11,03x

**EXCL** – Gandeng MoEngage

PT XL Axiata melakukan kerja sama dengan menggandeng MoEngage untuk menawarkan pengalaman digital yang dipersonalisasi bagi lebih dari 57 juta pelanggannya. MoEngage merupakan platform keterlibatan pelanggan yang berbasis insights. Sebagai bentuk kemitraan ini, XL Axiata menggunakan MoEngage untuk mendorong keterlibatan pelanggan multi-channel. MoEngage akan memberikan XL Axiata pemahaman dan analisis yang mendalam mengenai perilaku pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 22,84x

**MASA** – Akuisisi Michelin Senilai Rp206 Miliar.

PT Multistarada Arah Sarana Tbk menyebut akuisisi 99,92% saham PT Michelin Indonesia (PTMI) senilai Rp 206 miliar dari Compagnie Generale des Etablissements Michelin (CGEM) berada dalam kisaran harga wajar sebagaimana penilaian Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP). Hasil penilaian PTMI untuk akuisisi tersebut senilai Rp 217,6 miliar, dengan nilai batas atas +7,5% sebesar Rp 234 miliar dan batas bawah -7,5% sebesar Rp 201 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,62x

**UNVR** – Akan Akuisisi Perusahaan Alkes Senilai Rp974,38 Triliun.

Perusahaan raksasa konsumen Unilever, berencana mengakuisisi perusahaan alat kesehatan yang dimiliki kelompok farmasi GlaxoSmithKline dan Pfizer senilai £50 miliar atau sekitar Rp 974,38 triliun. Rencana penawaran akuisisi ini sebelumnya sudah mengemuka namun ditolak karena nilainya dianggap terlalu rendah. Sebelumnya, tawaran terakhir mengenai akuisisi pada 20 Desember dengan total nilai akuisisi sebesar £50 miliar, terdiri dari £41,7 miliar tunai dan £8,3 miliar dalam bentuk saham Unilever. (Sumber: Cnbcindonesia.com) PER : -25,73x

**INAF** – Anak Usaha Jadi Distributor Vaksin Booster .

PT Indofarma Tbk menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2022 bisa mencapai 30% dibandingkan dengan tahun 2021. Program vaksin booster yang dijalankan oleh Pemerintah turut berpotensi mendatangkan pendapatan melalui entitas anak perseroan yaitu PT Indofarma Global Mendika. Sebagai informasi, PT Indofarma Global Mendika adalah entitas anak yang ditunjuk oleh PT Bio Farma (Persero) sebagai distributor vaksin booster seperti vaksin AstraZeneca. (Sumber: Emitennews.com) Per : 372,34x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ELSA</b> Closed Price : 254 Buy Kisaran : 244-248 Support : 240 Target Jual 1 : 266 Target Jual 2 : 274</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 2.260 Buy Kisaran : 2.210-2.250 Support : 2.200 Target Jual 1 : 2.340 Target Jual 2 : 2.400</p> <p><b>IRRA</b> Closed Price: 1.975 Buy Kisaran : 1.900-1.950 Support : 1.880 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.100</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>MEDC</b> Closed Price: 480 Buy Kisaran : 460-476 Support : 456 Target Jual 1 : 490 Target Jual 2 : 505</p> <p><b>AKRA</b> Closed Price: 810 Buy Kisaran : 760-790 Support : 750 Target Jual 1 : 840 Target Jual 2 : 860</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.820 Buy Kisaran : 2.780-2.800 Support : 2.750 Target Jual 1 : 2.870 Target Jual 2 : 2.920</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	TRIO	E	29	MTRA	B,L,Y,X	57	MTFN	E
2	TRAM	L,Y	30	OASA	X	58	SQMI	E
3	ARGO	E	31	NIPS	L,Y	59	TELE	E
4	CPRI	Y	32	SULI	E	60	POLY	E
5	ALMI	E	33	MDIA	L,G	61	BCIP	Y
6	GLOB	E	34	UNIT	L,Y	62	MSIN	X
7	SIMA	E,L,Y	35	KRAH	B,L,Y	63	CNKO	E
8	SKYB	L,Y	36	KBRI	L,S,Y,X	64	TAXI	E
9	CANI	E	37	GTBO	L,S,Y,X	65	KAYU	S,X
10	ELTY	Y	38	VIVA	L	66	COWL	L,Y
11	TMAS	X	39	MAGP	Y	67	BUVA	L,Y
12	PICO	M,C,X	40	SRIL	M,L	68	PLAS	L,Y
13	DEFI	Q	41	IIKP	C	69	CMPP	E
14	BIKA	E	42	MABA	D,L,Y,X	70	KARW	E
15	TIRT	E	43	MAMI	L	71	FORZ	L,Y
16	OKAS	E	44	ARTI	E,L	72	INTA	E,D,X
17	MYTX	E	45	DUCK	L,Y	73	MGNA	E,D,S,X
18	JKSW	E	46	CNTX	E	74	SAFE	E
19	GMFI	E,D,X	47	MDRN	E	75	UNSP	E
20	HOME	A,L,Y	48	TDPM	M,L,Y,X	76	ETWA	E
21	TRIL	L	49	BULL	L	77	SDMU	E
22	DWGL	E	50	IBFN	E,D,X	78	GIAA	M,E,D,X
23	SUGI	L,Y	51	NUSA	L,Y	79	HDTX	E
24	RIMO	L,Y	52	KPAL	L,Y	80	DEAL	E
25	MYRX	B,L,Y,X	53	ENVY	L,S,Y,X	81	WSBP	M
26	BPTR	X	54	CARS	C	82	BTEL	E
27	LAPD	E,D,S,X	55	GOLL	B,L,C,Y,X	83	OCAP	E,S,X
28	BEEF	E	56	BOSS	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id



# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

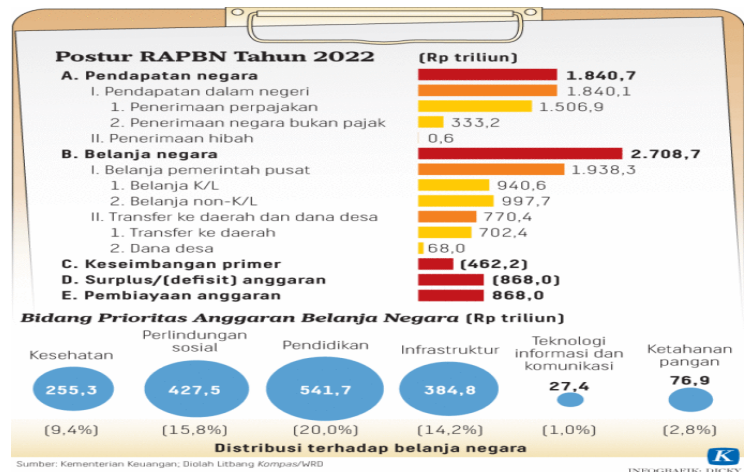
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---